

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Buku Panduan Guru SMA/SMK Kelas X

Penulis: Agus Mahendra, Bambang Abduljabar
ISBN: 978-602-244-309-9

Unit 4

Permainan Bola Voli



Aktivitas Permainan dan Olahraga

Permainan Invasi (Permainan Bola Voli)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X / 1-2
Pokok Bahasan	: Permainan Bola Voli
Sub Pokok Bahasan	: Teknik Dasar dan Keterampilan Bermain Bola Voli.
Profil Pelajar Pancasila	: Mandiri, Gotong-Royong dan Aspek Tanggungjawab
Alokasi Waktu	: 3 Kali Pertemuan (9 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga permainan bola voli (passing bawah, passing atas (*set up*), *spike* dan *tip; block*) dan mempraktekkan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
2. Mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan bola voli (passing bawah, passing atas (*set up*), *spike* dan *tip; block*) dan melakukan pendalaman evaluatif tentang bagaimana teknik dasar yang dipelajari tersebut diterapkan dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
3. Mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dan mempraktikkan permainan bola voli sebagai latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (*health-related physical fitness*)

dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (*skill-related physical fitness*), berdasarkan prinsip latihan (*Frequency, Intensity, Time, Type/FITT*) untuk mendapatkan kebugaran dengan status baik.

4. Mengembangkan tanggung jawab sosial siswa dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif, menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau kegiatan sosial lainnya, melalui pembelajaran permainan bola voli.
5. Mengevaluasi sikap dan kebiasaan untuk menjadi individu yang sehat, aktif, menyukai tantangan dan cara menghadapinya secara positif dalam konteks aktivitas jasmani dengan menunjukkan perilaku menghormati diri sendiri dan orang lain, serta mengembangkan nilai-nilai gerak: nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kesehatan, nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kegembiraan dan tantangan, dan nilai-nilai aktivitas jasmani untuk ekspresi diri dan interaksi sosial.

B. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pada Unit Pembelajaran 4 ini siswa dapat mempraktikkan dan menganalisis konsep, prinsip, dan cara-cara melakukan teknik dasar dan gerak spesifik fungsional lainnya dalam permainan bola voli (*passing* bawah, *passing* atas, *spike* dan *tip*; *block*) dan melakukan pendalaman dalam bentuk permainan yang mengarah pada kemampuan mengevaluasinya dari sisi manfaat, prosedur, strategi, serta taktik bermain bola voli.

Kegiatan guru melakukan perencanaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Pada tahap pendahuluan, guru bersama-sama siswa melakukan: doa, apersepsi, menyampaikan tujuan, menyampaikan cara penilaian yang akan dilakukan. Pada tahap inti pembelajaran, guru menjelaskan materi keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan bola voli (*passing* bawah, *passing* atas (*set up*), *spike* dan *tip*, serta *block*, dan penerapan serta pendalamannya dalam bentuk permainan). Pada

tahap penutup pembelajaran, guru menutup pelajaran, menyampaikan *resume*, simpulan, mengecek pemahaman siswa, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, serta berdoa.

Alternatif pembelajaran mempraktikkan keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan voli (*passing* bawah, *passing* atas (*set up*), *spike* dan *tip*, serta *block* dan pendalaman dalam bentuk permainan) dapat dilakukan dengan memodifikasi bola, aturan, jumlah pemain, ukuran lapangan, serta waktu bermain. Bola dan lapangan yang digunakan tidak harus yang standar, sejauh siswa mampu memanfaatkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran pada unit pembelajaran 4 ini dapat digunakan bola lainnya seperti: bola tangan atau bola plastik atau bola lain yang dapat memantul.

Penilaian yang dilakukan guru meliputi penilaian proses yang mencakup penilaian terhadap hasil belajar terkait kemampuan kognitif, sikap, dan perilaku positif dan patut penilaian ini dapat dilakukan melalui pengamatan, mengecek pemahaman lisan, menggunakan jurnal, penilaian pengetahuan (tes tertulis, essay maupun verbal) yang dilakukan pada awal, proses pembelajaran, dan di akhir pertemuan, serta penilaian keterampilan dengan tes unjuk kerja/performa.

C. Apersepsi

Kemampuan siswa untuk mempraktikkan dan menganalisis gerak spesifik akan membantu siswa untuk melakukan permainan bola tangan dengan lebih baik dan menyenangkan, sehingga permainan dapat dilakukan dalam waktu yang cukup lama dan dalam intensitas yang memadai. Dengan demikian pembelajaran aktivitas permainan bola voli yang dilakukan dengan baik dapat menyumbang pada peningkatan kebugaran jasmani siswa. Seiring dengan kemampuan menunjukkan keterampilan gerak bermain bola voli, akan berkembang pula kepercayaan diri, kemampuan bekerjasama, dan bertanggungjawab atas penampilan bermain yang ditampilkannya.

Kemampuan siswa untuk memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengungkapannya serta menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain dapat membantu siswa memiliki kesehatan mental yang baik, memperkuat kesiapan dan kemampuan belajar siswa. Interaksi sosial yang positif mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang pada akhirnya mendukung pada peraih tujuan pembelajaran.

Tujuan siswa belajar permainan bola voli dalam konteks pendidikan, tidak hanya semata diarahkan untuk pengembangan penguasaan gerak dan kapasitas fisik semata, melainkan dikembangkan pada keterkaitan gerak dengan kemampuan siswa berperilaku, berpikir, merasakan, dan berinteraksi dengan sesama siswa. Suasana olahraga yang disajikan dan diorganisasikan sekedar menjadi sarana bagi siswa untuk belajar mengembangkan potensi dan kompetensinya melalui permainan bola tangan. Oleh karena itu, mulailah dengan memperkenalkan gerak yang bisa ditampilkan siswa menuju pada tujuan yang seharusnya dikuasai dan dimiliki siswa.

Contoh Pertanyaan Pemantik

- Mengapa kalian perlu menguasai keterampilan teknik dasar bermain bola voli seperti *passing* bawah, *passing* atas, *service* dan *spike* serta *blok*-nya?
- Bagaimana perasaanmu mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ada hal yang tidak kamu sukai terjadi, apakah yang kamu lakukan?
- Supaya meraih angka dengan cepat, perilaku kelompok apakah yang perlu dilakukan?
- Untuk bisa bermain bola voli, apakah yang perlu kamu lakukan?
- Mengapa pemain bola voli perlu mengetahui dimana posisi berdiri dan kemana bola harus divoli?
- Situasi bermain seperti apakah yang harus terjadi agar pemain bola voli dapat dengan mudah menyeberangkan bola ke daerah lawan?

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Aktivitas pembelajaran teknik dasar bawah, *passing* atas dan permainan sederhana *passing*, yaitu:

- 1) Aktivitas pembelajaran 1: Keterampilan gerak *passing* bawah.
- 2) Aktivitas pembelajaran 2: Keterampilan gerak *passing* atas.
- 3) Aktivitas pembelajaran 3: Permainan *passing* bawah
- 4) Aktivitas pembelajaran 4: Permainan *passing* atas

b. Materi Pembelajaran Remedial

Sama dengan materi pembelajaran reguler.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

- 1) Bermain bola voli dalam bentuk permainan serupa bola voli misal: permainan bola voli *passing* bawah.
- 2) Bermain bola voli dengan menggunakan satu lapangan penuh dengan jumlah pemain 6 lawan 6, dengan skor sampai dengan 15, dan peraturan permainan menggunakan peraturan resmi/standar.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Alternatif)

a. Persiapan mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Membaca kembali Rencana Pembelajaran (RP) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- 2) Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan bola voli.
- 3) Menyiapkan alat pembelajaran, di antaranya:
 - a) Bola voli atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
 - b) Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya (lapangan basket atau halaman sekolah) yang aman.
 - c) Rintangan (*cones*) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).

- d) Peluit dan *stopwatch*.
- e) Lembar Kegiatan Siswa (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

b. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a) Guru meminta salah seorang siswa untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada siswa.
- b) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- c) Guru memastikan bahwa semua siswa dalam keadaan sehat, bila ada siswa yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta siswa tersebut untuk beristirahat di kelas.
- d) Guru memotivasi siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- e) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- f) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola voli: misalnya bahwa bermain bola voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola voli.
- g) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas dan pendalaman dalam bentuk permainan.
- h) Guru menjelaskan aspek penilaian pada pembelajaran keterampilan permainan bola voli, yang meliputi aspek

keterampilan gerak dan kebugaran, aspek pengetahuan, aspek pengembangan karakter serta nilai-nilai positif terhadap aktivitas jasmani dan manfaatnya.

Aspek keterampilan dinilai dari kemampuan siswa mempraktikkan teknik dasar dan keterampilan spesifik seperti *passing* bawah, *passing* atas, umpan- *smash-block*, serta penerapan aturan dan strategi permainan dalam permainan bola voli. Aspek kebugaran menilai bagaimana siswa mengikuti permainan bola voli secara antusias dan semangat tanpa menunjukkan lelah yang berarti, aspek sosial menilai dari bagaimana siswa berinteraksi dengan siswa lain dan guru.

Dalam aspek karakter, siswa dapat dinilai dari bagaimana dirinya berperilaku secara bertanggung jawab, jujur, disiplin, patuh serta taat pada aturan, menghormati diri sendiri, kerja sama, toleran, peduli, empati, menghormati orang lain, gotong-royong. Sedangkan dalam aspek pengetahuan, siswa dinilai dalam hal bagaimana siswa memahami unsur teoritis dari teknik dasar yang dipelajari.

- i) Dilanjutkan dengan pemanasan agar siswa terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game* antara lain:
- j) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar (siswa putera dan puteri dibagi sama banyak). Kalau jumlah siswa 32 orang, maka satu kelompok terdiri dari 16 siswa.
 - (1) Cara bermain: (1) Setiap siswa saling berhadapan membentuk 2 bershaf. (2) Terdapat beberapa kode warna untuk melakukan setiap gerakan di antaranya ketika guru menyebutkan merah siswa harus jongkok, lalu ketika guru menyebutkan warna hitam siswa harus berdiri sambil mengangkat kedua tangan. Ketika menyebutkan warna hijau siswa harus melangkah ke kiri sambil mengangkat kedua tangan. Ketika guru menyebutkan warna kuning siswa harus melangkah ke kanan sambil mengangkat kedua tangan, dan ketika guru

menyebutkan warna biru siswa langsung balik badan sambil melompat dengan gerakan spike. Siswa salah melakukan gerakan maka diberi hukuman, dinyatakan sebagai kelompok yang kalah dan diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.

- (2) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah siswa yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari siswa yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah siswa yang terpilih (misalnya 8 orang). Maka jika terdapat 32 siswa, setiap kelompok akan memiliki anggota 8 orang.

2) Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan menggunakan model penugasan, dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas teknik dasar keterampilan gerak spesifik *passing* bawah; *passing* atas; dan pendalaman dalam bentuk permainan.
- b) Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru pada materi yang dipelajari, yaitu: *passing* bawah dan *passing* atas; dan pendalaman dalam bentuk permainan. Secara rinci tugas ajar yang diberikan dalam bentuk permainan adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Pembelajaran 1: Gerakan *Passing* Bawah

Panduan menampilkan

Siswa yang memiliki keterampilan dalam bermain bola voli mendemonstrasikan gerakan *passing* bawah, siswa lainnya memperhatikan. Gerakan *passing* bawah dilakukan dengan cara:

- a) Posisikan badan menghadap bola, dengan kedua tungkai dibengkokkan pada lutut.
- b) Tautkan atau persatukan ibu jari lengan kanan dan kiri, dengan kedua ibu jari saling berdekatan.
- c) Kuasai lengan dan tangan lurus dengan mengokohkan sikut lengan.
- d) Sentuhkan lengan pada bola di daerah dekat pergelangan tangan dengan cara mengayunkan lengan-lurus dari bawah ke setinggi bahu.
- e) Kokohkan badan atas ketika terjadi perkenaan bola dengan lengan.
- f) Lakukan gerakan lanjut ke arah daerah jatuhnya bola yang diinginkan.



Gambar 2.4.1 Gerakan *passing* bawah

2. Aktivitas Pembelajaran 2: Gerakan *Passing Atas*

Panduan menampilkan

Siswa yang memiliki keterampilan bermain bola voli mendemonstrasikan gerakan *passing atas (set up)*, lalu siswa lainnya memperhatikan. Gerakan *passing atas* dilakukan dengan cara:

- a) Posisikan badan menghadap bola dengan kaki terbuka selebar bahu dan lutut dibengkokkan.
- b) Bengkokkan lutut dan sikut sesaat sebelum sentuhan pada bola oleh kedua ujung jari-jari tangan.

- c) Kuasai sikap kepala dan pandang bola datang dari upaya memposisikan badan dibawah bola datang.
- d) Kuasai perkenaan jari-jari tangan pada bola dan luruskan kedua lengan secara bersamaan.
- e) Luruskan tubuh sesaat setelah meluruskan kedua lengan.
- f) Lakukan gerak lanjut ke arah daerah jatuhnya bola yang diinginkan



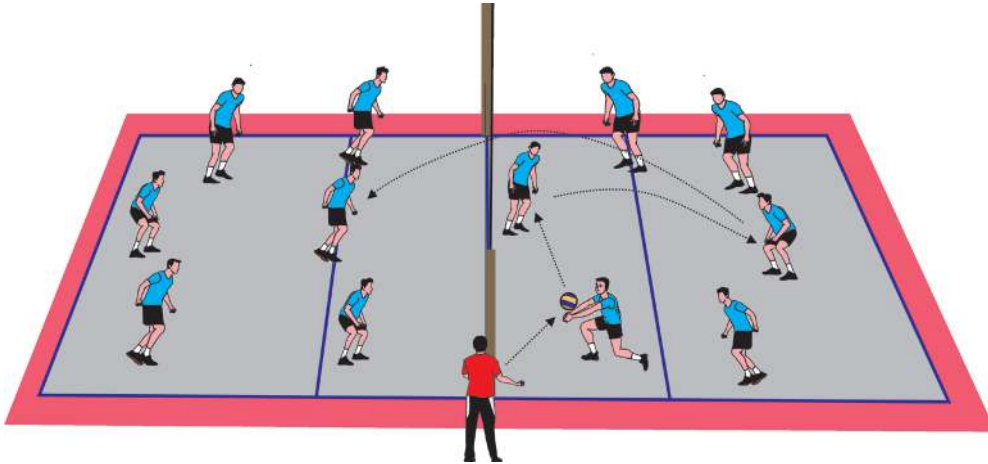
Gambar 2.4.2 Gerakan *passing* atas

3. Aktivitas pembelajaran 3: Permainan *passing* bawah

Panduan menampilkan:

- a) Buatlah 2 regu berlawanan, yang beranggotakan setiap regu 6 – 9 orang.
- b) Kedua regu berada di lapangan permainan bola voli dalam posisi cukup jarak satu dengan yang lain, yang dibatasi oleh net permainan.
- c) Diawali lemparan bola dari tengah lapangan ke salah satu regu untuk melakukan *passing* bawah 3 kali di daerah sendiri dan *passing* ke 3 dilewatkan melalui net ke daerah lapangan lawan.
- d) Regu yang menerima *passing* dari lawan, melakukan *passing* 3 kali di daerah sendiri dan *passing* ke 3 dilewatkan melalui net ke daerah lapangan lawan.

- e) Demikian seterusnya hingga terjadi pemain gagal melewatkan bola.
- f) Kumpulkan skor hingga 15. Regu yang lebih dulu mengumpulkan angka 15 dinyatakan telah mengungguli permainan.

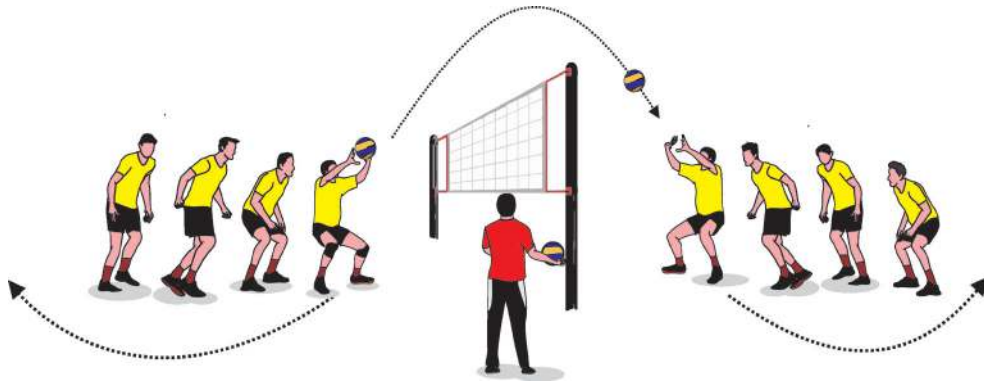


Gambar 2.4.3 Permainan *passing* bawah

4. Aktivitas Pembelajaran 4: Permainan *Passing* Atas

Panduan menampilkan

- a) Buatlah 2 regu berlawanan, yang beranggotakan setiap regu 6 orang.
- b) Kedua regu berada di lapangan permainan bola voli dalam posisi cukup jarak satu dengan yang lain, yang dibatasi oleh net permainan.
- c) Diawali lemparan bola dari tengah lapangan ke salah satu regu untuk melakukan *passing* atas menyeberang net lalu berlari ke belakang barisan.
- d) Pemain seberang net juga melakukan *passing* atas melewati net dan berlari ke belakang barisan.
- e) Demikian seterusnya, sampai ada salah satu pemain gagal melewatkan bola dengan cara *passing* atas.
- f) Kumpulkan skor hingga 15. Regu yang lebih dulu mengumpulkan angka 15 dinyatakan telah mengungguli permainan.



Gambar 2.4.4 Permainan *passing atas*

3) Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a) Salah seorang siswa di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan, apakah manfaatnya.
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.
- c) Guru menginformasikan kepada siswa, kelompok dan siswa yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola voli.
- d) Guru menugaskan siswa yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang fungsi teknik dasar *passing bawah* dan *passing atas* dalam bentuk permainan menyerupai bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan. Selanjutnya guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan minggu yang akan datang, yaitu: bentuk permainan lain dari dalam permainan bola voli.
- e) Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa dan menyampaikan salam.
- f) Siswa kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi siswa yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

c. Kegiatan Alternatif

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pemberian demonstrasi secara langsung. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/ menggunakan lembar peraga/atau media lain yang sesuai.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)

1. Materi Pokok Pembelajaran: Mencetak angka.

a. Materi Pembelajaran Reguler

- 1) Aktivitas pembelajaran 1: *Spike* dan *tip*.
- 2) Aktivitas pembelajaran 2: *Dig*.
- 3) Aktivitas pembelajaran 3: Mengaplikasikan gerakan *spike*, *tip* dan *dig*.
- 4) Aktivitas pembelajaran 4: Mengaplikasikan gerakan *spike*, *tip*, *dig* dan *block*.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Sama dengan materi pembelajaran reguler.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain bola voli dengan menggunakan satu lapangan penuh dengan jumlah pemain 6 lawan 6, dengan skor sampai dengan 25, dan peraturan permainan menggunakan peraturan resmi/ standar.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Alternatif)

a. Persiapan mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Membaca kembali Rencana Pembelajaran (RP) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- 2) Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan bola voli.

- 3) Menyiapkan alat pembelajaran, di antaranya:
- 4) Bola voli atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- 5) Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya (lapangan basket atau halaman sekolah) yang aman.
- 6) Rintangan (*cones*) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
- 7) Peluit dan *stopwatch*.
- 8) Lembar Kegiatan Siswa (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

b. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

2) Kegiatan Inti (90 Menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

Bentuk-bentuk tugas ajar teknik dasar keterampilan gerak spesifik *spike* dan *tip*; *block*; *dig* dan pendalaman dalam bentuk permainan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembelajaran 2: Gerakan *Spike* dan *Tip*

Panduan menampilkan:

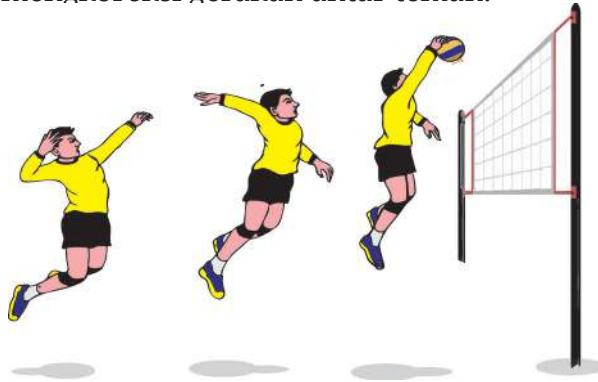
Siswa yang memiliki keterampilan dalam bermain bola voli mendemonstrasikan gerakan *spike* lalu siswa lainnya memperhatikan. Gerakan *spike* dan *tip* dilakukan dengan cara:

- a) Persiapan atau awalan
- b) Tolakan atau lompatan
- c) Memukul bola dengan satu tangan saat melayang diudara.
- d) Mendarat.

Perbedaan *spike* dan *tip* yaitu perkenaan tangan pada bola:

- a) *Spike* menggunakan seluruh permukaan telapak tangan dengan sentuhan yang keras, sedangkan *tip* hanya bagian ujung jari.

- b) Kecepatan *spike* dilakukan secara tinggi, sedangkan *tip* dilakukan dengan kecepatan rendah.
- c) Setiap siswa bergantian melakukan gerakan *spike* dan *tip* lalu saling mengoreksi gerakan antar teman.



Gambar 2.4.5 Gerakan *Spike* dan *Tip*

2. Aktivitas Pembelajaran 3: Gerakan *Dig*

Panduan menampilkan:

Siswa yang memiliki keterampilan bermain bola voli mendemonstrasikan gerakan *dig* lalu siswa lainnya memperhatikan. Gerakan *dig* dilakukan dengan cara:

- a) Sikap permulaan
Berdiri dengan salah satu kaki kedepan, lutut sedikit tekuk, badan sedikit di bungkukkan. Titik berat badan bertumpu pada kedua telapak kaki bagian depan.
- b) Pelaksanaan
Bergerak ke arah jatuhnya bola, kedua tangan dirapatkan tanpa ada ayunan lengan pada saat menyambut datangnya bola.
- c) Gerakan lanjut
Setelah bola mengenai lengan badan bersiap kembali membentuk kuda-kuda seperti semula.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok saling berhadapan dimana satu kelompok melakukan *spike* dan satu kelompok melakukan *dig*, kemudian siswa saling bergantian melakukan gerakan tersebut. Setiap siswa memperhatikan gerakan temannya dan saling mengoreksi.



Gambar 2.4.6 Gerakan *Dig*

3. Aktivitas Pembelajaran 4: Mengaplikasikan gerakan *Spike*, *Tip* dan *Dig*

Panduan menampilkan:

- a) Latihan *spike*, *tip* dan *dig*. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 orang dan posisikan hingga 4 kelompok di lapangan, 2 pemain dari setiap kelompok di satu sisi jaring dan pemain lain dari setiap kelompok di sisi lain. Pemain 1 melempar bola voli (tinggi) 6 kali dari sisi kiri ke pemain 2, yang memberikan *spike* 3 bola dan *tip* 3 bola. Pemain 3 melakukan *dig*. Kemudian siswa bertukar posisi. Ketika setiap pemain melakukan *spike*, *tip* dan *dig* tiga kali dari sisi kiri, ulangi aktivitas melempar bola dari sisi kanan.



Gambar 2.4.7 Aktivitas pembelajaran teknik dasar spesifik *spike*, *tip* dan *dig*

4. Aktivitas Pembelajaran 5: Mengaplikasikan *Spike*, *Tip*, *Dig*, dan *Block*

Panduan menampilkan:

- Latihan *spike*, *tip*, *dig*, dan *block*. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 orang dan posisikan hingga 4 kelompok di lapangan, 2 pemain dari setiap kelompok di satu sisi jaring dan pemain lain dari setiap kelompok di sisi lain.
- Pemain 1 melempar bola voli (tinggi) 6 kali dari sisi kiri ke pemain 2, yang memberikan *spike* 3 bola dan *tip* 3 bola. Pemain 3 melakukan *dig* ke arah pemain 1 (pelempar bola). Lalu pelempar bola memberikan umpan kepada pemain 2, dan pemain 2 melakukan *spike* dan *tip*.
- Pemain 3 setelah melakukan *dig* langsung lari ke depan bersiap melakukan *block*. Kemudian siswa bertukar posisi. Ketika setiap pemain melakukan *spike*, *tip* dan *dig* tiga kali dari sisi kiri, ulangi aktivitas melempar bola dari sisi kanan.



Gambar 2.4.8 Aktivitas pembelajaran teknik dasar spesifik *spike*, *tip*, *block* dan *dig*

Keterangan: Pelempar, *Spike* dan *tip*, *Dig*, *Block*, mengambil bola

Guru dapat mengembangkan bentuk-bentuk aktivitas keterampilan gerak spesifik *spike* dan *tip*; *block*; *dig* (menciptakan bentuk latihan gerak dan/atau permainan menyerupai bola voli, yang dapat dilakukan siswa), sesuai dengan kemampuan siswa.

3) Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Salah seorang siswa di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan, apakah manfaatnya.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.
- 3) Guru menginformasikan kepada siswa, kelompok dan siswa yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan sepak bola.
- 4) Guru menugaskan siswa yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang fungsi teknik dasar *spike* dan *tip*; *block*; *dig* dalam permainan menyerupai bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan. Selanjutnya guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan minggu yang akan datang.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa dan menyampaikan salam.
- 6) Siswa kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi siswa yang bertugas, mereka diingatkan untuk mengembalikan peralatan ke tempat semula.

c. Kegiatan Alternatif

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi dan komando. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/menggunakan lembar peraga/atau media lain yang sesuai.

F. Penilaian

Penilaian pada pembelajaran permainan voli melibatkan dua ragam: 1) penilaian proses pembelajaran; dan 2) penilaian hasil belajar.

Penilaian proses adalah penilaian terhadap bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran. Penilaian jenis ini dilakukan saat guru melakukan pembelajaran, termasuk penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan dampak belajar terhadap dimensi profil pelajar Pancasila. Sedangkan penilaian hasil dapat dilakukan secara terpisah atau digabung dalam satu kesempatan penilaian dari jenis penilaian berikut:

1. Penilaian Sikap (Penilaian diri sendiri oleh siswa dan diisi dengan jujur)

- a. Petunjuk Penilaian (Dapat berupa Tanya Jawab, dapat berupa Lembar Penilaian Sikap Diri). Jika berupa lembar isian, perhatikan contoh berikut.
 - 1) Isikan identitas kalian.
 - 2) Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
 - 3) Isilah pernyataan secara jujur.
 - 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
 - 5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

b. Tabel 2.4.1 Rubrik Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.		
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.		
4.	Saya berperan aktif dalam kelompok.		
5.	Saya menghormati dan menghargai orang tua dan guru.		
6.	Saya menghormati dan menghargai teman.		
7.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami.		

8.	Saya merasa menguasai dan dapat mengikuti pelajaran.		
9.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu ketika dirugaskan		
10.	Saya selalu membuat catatan tentang topik yang dipelajari dan dikumpulkan dalam bentuk portopolio		

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"

2. Tabel 2.4.2 Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	<p>1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini, yang merupakan keterampilan teknik dasar permainan bola voli.</p> <p>a. Persiapan atau awalan b. Tolakan atau lompatan c. Memukul bola keras dengan satu tangan saat melayang diudara. d. Mendarat.</p> <p>Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, gerakan tersebut merupakan teknik ...</p> <p>a. <i>Spike</i> b. <i>Tip</i> c. <i>Dig</i> d. <i>Block</i></p> <p>Kunci: A. Spike</p>	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0
	Uraian tertutup	<p>1. Jelaskan urutan cara melakukan block.</p> <p>Kunci: a. Awalan dan tolakan Berdiri di dekat nett dengan sikap penjagaan,</p>	Mendapatkan skor; 4 jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar.

		<p>kedua tangan di depan dada lalu kaki bergerak ke arah datangnya bola dengan langkah menyamping atau menyilang (<i>cross step</i> atau <i>slide step</i>)</p> <p>b. Lompatan dan perkenaan bola Kedua kaki menolak sekuat-kuatnya dan melompat dengan kedua tangan diluruskan keatas ke arah datangnya bola disertai dengan jari-jari tangan dibuka lebar dan ditegangkan.</p> <p>c. Mendarat dengan dua kaki</p>	<p>3 jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar.</p> <p>2 jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.</p> <p>1 jika urutan dituliskan salah dan sebagian besar isi salah.</p>
--	--	---	---

3. Penilaian Keterampilan

a. Tes Kinerja Teknik Dasar dan Kinerja Permainan bola voli.

1) Pengamatan

Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran (melakukan tugas gerak), baik berupa ulangan gerak (drill) maupun dalam situasi bermain, lakukan pengamatan pada kemampuan siswa dalam teknik dasar passing bawah; passing atas; service dan spike atau pada 'kemampuan bermain.' Adapun formnya dapat disiapkan oleh guru dan digunakan untuk berbagai aktivitas yang berbeda.

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan Teknik dasar spesifik yang diharapkan.

3) Tabel 2.4.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk perorangan (setiap siswa satu lembar penilaian).

Nama: _____ Kelas: _____

No	Gerak	Indikator Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	<i>Passing bawah</i>	a. Penguasaan pergerakan kaki		
		b. Penguasaan gerakan badan		
		c. Penguasaan gerakan lengan dan tangan		
		d. Penguasaan penampilan utuh gerak		
2.	<i>Passing atas</i>	a. Penguasaan pergerakan kaki		
		b. Penguasaan gerakan badan		
		c. Penguasaan gerakan lengan dan tangan		
		d. Penguasaan penampilan utuh gerak		
3.	<i>Spike</i>	a. Penguasaan pergerakan kaki		
		b. Penguasaan gerakan badan		
		c. Penguasaan gerakan lengan dan tangan		
		d. Penguasaan penampilan utuh gerak		
5	Keterampilan bermain:	a. Menerapkan teknik dasar secara tepat		
		b. Menempatkan diri dalam posisi yang tepat ketika menerima bola pertama dan pada proses serangan		
		c. Memberi bola yang mudah kepada pemain yang membangun serangan		
		d. Tepat mengambil keputusan dalam situasi sulit		
		e. Mengeksekusi serangan akhir (membuat goal, atau memasukkan bola, dsb.)		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman Penskoran

a) Penskoran

- (1) Skor 1 jika: Ya.
- (2) Skor 0 jika: Tidak.
- (3) Siswa mendapat jumlah skor “ya” dikalikan 100 disebut Skor Perolehan (SP).
- (4) Skor Real Siswa (SRP) didik adalah 80% dari jumlah skor perolehan (SP).

- (5) Penetapan nilai yang diperoleh merujuk pada tabel konversi skor.
- (6) Indikator Gerakan *Passing* Bawah
- pandangan mata ke arah datangnya bola.
 - Merapatkan kedua tangan
 - kedua lengan diayun, badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
 - lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.
- (7) Indikator Gerakan *Passing* Atas
- Pusatkan perhatian dan pandangan pada datangnya bola.
 - Posisikan badan dibawah bola dan membuat kedua tangan seperti mangkuk di atas kepala.
 - Kedua lengan diluruskan dengan posisi badan atas tetap tegak dan terkuasai.
 - Menguasai gerakan dan menjaga keseimbangan badan.
- (8) Indikator Gerakan *Spike*
- Membuat awalan berjalan untuk mendapatkan posisi loncat.
 - pandangan mata tertuju pada bola umpan.
 - Loncat untuk mendapatkan psosisi spike
 - Menguasai gerakan spike dan mendarat dengan kedua kaki.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 160

Skor Real Siswa: SRP (80 % x 160)

Angka nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SRP/12.

c) Tabel 2.4.4 Konversi Skor Real Siswa ke dalam Kategori dan Angka

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai	Angka
Putera	Puteri		
..... > 120 > 110 kali	Sangat Baik	8 - 10
80 - 100	70 - 90	Baik	6 - 8
60 - 80	50 - 70	Cukup	4 - 6
..... < 60 < 50	Kurang	0 - 4

e. Pegamatan Perilaku Kemandirian, Perilaku Gotong Royong dan Perilaku Tanggungjawab dalam Permainan Bola Voli

1) Faktor yang diamati:

Lakukan pengamatan terhadap perilaku dan interaksi siswa selama mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir pelajaran, apakah mengandung perilaku yang mencerminkan “kemandirian dan gotong royong,” tanggung jawab pribadi, tanggung jawab sosial, kepemimpinan, dsb. Penekanan penilaian diarahkan pada ‘apakah aspek tersebut ditampilkan atau tidak ditampilkan’ dari komponen-komponen perilaku mandiri, gotong royong, dan tanggungjawab.

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan komponen perilaku mandiri dan gotong royong yang diharapkan.

3) Tabel 2.4.5 Rubrik Penilaian Perilaku

Contoh lembar penilaian perilaku untuk perorangan (setiap siswa satu lembar penilaian).

Nama: _____ Kelas: _____

No	Indikator Pengamatan	Uraian pengamatan	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Perilaku Kemandirian	a) Perilaku mengenali diri		
		b) Perilaku inisiatif diri		
		c) Perilaku regulasi diri		
		d) Perilaku refleksi diri		
2.	Perilaku Gotong Royong	a) Perilaku berbagi alat		
		b) Perilaku kerjasama bermain		
		c) Perilaku peduli teman		
3.	Perilaku Tanggungjawab	a. Perilaku mengakui teman		
		b. Perilaku memelihara alat		
		c. Perilaku membantu teman kesulitan gerak		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

- (1) Skor 1 jika: Ya.
- (2) Skor 0 jika: Tidak
- (3) Perolehan skor maksimum adalah skor akhir yang diperoleh dari: Jumlah nilai “ya” yang diperoleh dikali 100%.
 - 1) Perilaku Kemandirian
 - a) Siswa menunjukkan perilaku mengenali kemampuan diri dalam situasi gerak dan permainan.
 - b) Siswa menunjukkan kemampuan memotivasi diri, berpartisipasi dan melibatkan diri dalam situasi gerak dan permainan.
 - c) Siswa menunjukkan kemampuan meregulasi diri, berkreasi, dan menata diri dalam menampilkan gerak dan permainan.
 - d) Siswa senantiasa merefleksi diri sebelum menampilkan gerak dan permainan.
 - 2) Perilaku Gotong Royong
 - a) Siswa menunjukkan perilaku berbagi alat.
 - b) Siswa menunjukkan perilaku kerjasama dalam situasi gerak dan permainan.
 - c) Siswa menunjukkan kepedulian pada teman yang menampilkan kesalahan gerak atau kesulitan menampilkan tugas gerak.
 - d) Siswa menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati teman bermain.
 - 3) Perilaku Bertanggungjawab
 - a) Siswa menunjukkan perilaku adanya teman bermain.
 - b) Siswa menunjukkan memelihara alat dan mengembalikan alat yang digunakan atau dipinjmnya.
 - c) Siswa menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati teman dalam satu regu permainannya.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/10.

c) Tabel 2.4.6 Konversi skor perolehan ke dalam katgegori dan angka

Skor Perolehan	Kategori	Angka
80% - 100%	Sangat Baik	8 - 10
60% - 80 %	Baik	6 - 7
40% - 60 %	Cukup	4 - 5
0% - 40 %	Kurang	0 - 3

4. Alternatif Penilaian.

Manakala guru tidak dapat menggunakan penilaian-penilaian di atas, Guru dapat melakukan penilaian portofolio proses setiap siswa belajar di sepanjang pembelajaran semester berjalan tentang perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter moral yang diperlihatkan siswa. Penilaian kemajuan belajar adalah penilaian proses perkembangan siswa belajar.

5. Umpan Balik

Umpan balik adalah informasi balikan tentang keadaan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran paradig baru (pembelajaran diagnostik), penentuan siswa tuntas belajar dalam satu lingkup materi adalah jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peraihan tujuan pembelajaran ini menjadi prasyarat bilamana siswa melanjutkan kegiatan belajarnya untuk meraih kompetensi selanjutnya.

Guru perlu memastikan bahwa siswa telah menguasai kompetensi sebelumnya, untuk kemudian belajar pada kompetensi lain yang mungkin lebih sulit, berat, atau lebih kompleks. Artinya, peraihan kompetensi gerak sederhana menuju kompetensi gerak yang lebih sulit, berat atau kompleks ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar dengan semestinya lebih baik. Manakala siswa di dalam pembelajaran, terlihat belum meraih tujuan pembelajarn, remedial segera dilakukan saat pembelajaran berjalan, dan bilamana terdapat siswa memperlihatkan kemampuan gerak lebih tinggi dibanding kompetensi yang diajarkan, guru dapat memberikan pengayaan.

Dari penjelasan ini disimpulkan pelaksanaan penilaian di dalam pembelajaran dan atau refleksi di lakukan untuk mengidentifikasi apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sehingga kegiatan refleksi, remedial, pengayaan, meski di dalam panduan penulisan katanya dituliskan di bagian akhir dalam unit yaitu di komponen penilaian, tetapi di dalam penjelasan disampaikan bahwa penilaian dalam kelas, remedial dan pengayaan dilakukan setiap kali pembelajaran.

G. Refleksi Guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran mencipta siswa belajar?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik spesifik *spike* dan *tip; block; dig* dan pendalaman dalam bentuk permainan bola voli.
3. Apakah yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik spesifik *spike* dan *tip; block; dig* dan pendalaman dalam bentuk permainan bola voli tersebut.
4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik spesifik *spike* dan *tip; block; dig* dan pendalaman dalam bentuk permainan bola voli tersebut.
5. Dipandang perlu bahwa guru pun dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa, terkait dengan hasil capaian pembelajaran siswa. Guru meminta bantuan orang tua agar siswa memiliki motivasi yang tetap tinggi dalam pembelajarn PJOK.

H. Remedial dan Pengayaan

Konsep remedial dan pengayaan dalam pembelajaran paradig baru (pembelajaran diagnostik), bukan ditentukan dan dilakukan di akhir pembelajaran, tetapi dilakukan terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan progress dan tingkat kompetensi siswa yang dikuasai. Guru mengenal tingkat penguasaan kompetensi siswa dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran.

a. Pembelajaran Remedial

Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik pada penguasaan gerak spesifik, strategi latihan gerak yang lain dapat diberikan, diidentifikasi kesulitannya di mana, atau siswa bisa dipasangkan dengan siswa yang terampil sehingga siswa terampil dapat membantu siswa yang kesulitan untuk menguasai kemampuan gerak spesifik dengan lebih baik.

b. Pembelajaran Pengayaan

Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan di atas kompetensi yang sedang diajarkan dapat diberikan tugas mendampingi dan membantu siswa lainnya untuk berlatih keterampilan gerak spesifik, pada saat pembelajaran siswa atau kelompok siswa ini dapat juga diberikan kesempatan untuk melakukan latihan gerak spesifik yang lebih kompleks sekaligus juga sebagai contoh dan untuk memotivasi siswa lain agar termotivasi untuk mencapai kompetensi yang sama. Guru juga dapat meminta siswa atau kelompok siswa berbagi informasi kepada teman-temannya cara untuk melatih kemampuan gerak spesifik agar penguasaan gerakanya lebih baik.

I. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa adalah lembar kegiatan belajar yang dibuat simpel memandu siswa melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Tanggal :
Lingkup/materi pembelajaran :
Nama siswa :
Kelas/Semester : X /

Panduan umum

1. Pastikan kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
2. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik untuk dan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
3. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
4. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

Panduan aktivitas pembelajaran

1. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 4 - 10 orang!
2. Lakukan latihan gerak dasar passing bawah dan *passing* atas permainan bola voli secara berpasangan dengan temanmu dalam satu kelompok!
3. Lakukan gerak *spike* dari *passing* bawah pasangan pada jarak terjangkau!
4. Lakukan saling mengamati antar teman dan berikan koreksi jika bola tidak sampai atau terjadi kesalahan pola gerakan!
5. Kembangkan pola gerakan yang lebih sulit dengan menambah jarak, atau *passing* bawah, *passing* atas dan *spike* bervariasi!
6. Berikan penjelasan rangkaian cara melakukan gerakan *passing* bawah, *passing* atas dan *spike*!
7. Mengapa melakukan *passing* bawah lebih mudah daripada melakukan *passing* atas!

J. Bahan Bacaan Siswa

1. Sejarah singkat permainan bola voli. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
2. Peraturan permainan bola voli yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
3. Teknik dasar spesifik permainan bola voli. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
4. Kaji karakteristik bermain bola voli dalam kaitan dengan pengembangan moral-karakter yang diperlukan.

K. Bahan Bacaan Guru

1. Teknik dasar permainan bola voli.
2. Bentuk-bentuk teknik dasar spesifik permainan bola voli.
3. Bentuk-bentuk permainan bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.